

## **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

### **A. Jenis Penelitian**

(Sanusi, 2017: 13) menyebutkan penelitian ini menggambarkan tentang hubungan antar variabel serta besaran sampel dan populasi, cara mengumpulkan data, alat penganalisisan data yang dipergunakan dan seterusnya. Desain penelitian terdiri dari berbagai kategori yakni deskriptif, kausalitas, kolerasional, tindakan,eksperimental, dan grounded. Jenis penelitian yang dipergunakan ialah penelekatan kuantitatif, dengan cara mengumpulkan data berbentuk kuesioner yang dibagikan pada responden dengan metode skala likert.

### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini berlokasi di Jl.Ratu Dibalau Griya,Tanjung Sari,Kecamatan Tanjung Senang, Kota Bandar Lampung. Objek penelitian ini adalah konsumen yang sedang melakukan pembelian atau konsumen yang sudah pernah membeli produk *frozen food* pada *Best Meat* Tanjung Senang. Penelitian ini dilakukan dari bulan Maret – Mei 2022.

### **C. Populasi dan Sampel**

#### **1. Populasi**

Menurut Priyono (2016:1) Metode Penelitian adalah cara melakukan sesuatu dengan menggunakan pikiran secara seksama untuk mencapai suatu tujuan. Metode penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah penelitian kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif merupakan salah satu jenis penelitian yang sistematis,terencana dan terstruktur dengan jelas.

Populasi sasaran dalam penelitian ini adalah konsumen *Best Meat* Tanjung Senang. Jumlah populasi yang digunakan tidak diketahui karena tidak adanya data yang pasti. Belum diketahuinya jumlah pasti konsumen yang pernah melakukan pembelian pada *Best Meat* Tanjung Senang dan dapat dikatakan dalam kategori tak terhingga, yaitu populasi yang memiliki sumber data yang tidak dapat ditentukan batas batasnya secara kuantitatif. Oleh karena itu populasi yang bersifat tak terhingga hanya dapat dijelaskan secara kuantitatif.

## **2. Sampel**

Menurut Sugiyono (2018:118) sampel adalah sebagai bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh suatu populasi. Pengukuran sampel dilakukan melalui statistik pada estimasi penelitian guna menentukan besarnya sampel yang diambil dalam melaksanakan penelitian. Untuk memperoleh data, instrumen yang digunakan adalah kuisisioner yang disebarakan kepada konsumen yang kebetulan ditemui di *Best Meat* Tanjung Senang Bandar Lampung pada saat melakukan pembelian produk *frozen food*.

Karena banyaknya jumlah populasi, maka penentuan sampelnya menggunakan teknik *non probability sampling* yakni teknik *sampling* yang tidak memberikan peluang atau kesempatan yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Karena adanya keterbatasan waktu maka penelitian menetapkan jumlah sampel dengan menggunakan rumus Lemeshow. Dikarenakan jumlah populasi didalam

melakukan penelitian ini tidak diketahui maka digunakan rumus Lemeshow.

Rumus lemeshow sebagai berikut :

$$n = \frac{Z^2 \times P(1 - P)}{d^2}$$

**Sumber** : *lemeshow (1997)*

Keterangan :

n = Jumlah sampel

Z = Skor Z pada kepercayaan 95% = 1,96

P = maksimal estimasi = 0,5

D = alpha (0,10) atau sampling error 10%

Maka dapat dihitung untuk penentuan jumlah sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$n = \frac{(1.96)^2 \times 0,5(1 - 0,5)}{(0,10)^2}$$

$$n = 96.04$$

Dari hasil diatas dengan tingkat kesalahan 10% maka ukuran sampel dalam penelitian ini adalah 96,04 dibulatkan menjadi 100 responden. Kesimpulannya dalam penelitian ini untuk menarik sampel dari populasi digunakan jenis non probability sampling yakni purposive sampling

## **D. Sumber dan Jenis Data**

### **1. Sumber Data**

Sumber informasi dapat dibagi menjadi sumber data primer dan sekunder.

Sebagaimana ditunjukkan oleh (Sundayana, 2018:19) Sumber data primer berupa informasi dimana didapat secara langsung dari objek penelitian sedangkan sumber data sekunder ialah informasi dimana didapat secara tidak langsung dari objek pemeriksaan.

Sumber data diberikan, oleh pemilik usaha atau pengusaha sehingga data yang didapatkan peneliti adalah data yang bisa dipertanggungjawabkan dan valid.

Penulis dapat mengembangkan penelitian ini dengan memakai data primer atau data yang langsung diberikan dari pemilik usaha, serta data sekunder yang didapatkan secara tidak langsung.

Sumber data yang digunakan dalam proses penelitian ini adalah sebagai berikut :

#### **a. Data Primer**

Data primer, ialah teknik pemilihan data yang dapat dilaksanakan dengan didapatkan langsung dari sumber yang berkaitan dengan cara mengajukan berbagai pertanyaan dan mewawancarai pihak yang berkaitan.

#### **b. Data Sekunder**

Ialah teknik pemilihan data dengan cara mempergunakan alat misalnya kuesioner untuk mengumpulkan jawaban dari para responden.

### **2. Jenis Data**

Adapun jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Data kuantitatif adalah data yang memiliki kecenderungan dapat dianalisis menggunakan teknik statistik. Menurut Sugiyono (2018:13) data kuantitatif merupakan metode penelitian yang

berlandaskan data konkrit, data berupa angka yang akan diukur menggunakan statistik sebagai alat uji perhitungan, untuk menghasilkan suatu kesimpulan.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Terdapat beberapa metode yang digunakan dalam mengumpulkan data pada penelitian ini

### 1. Kuisisioner

Kuisisioner adalah sejumlah pertanyaan atau pernyataan tertulis yang digunakan dalam memperoleh informasi dari responden atau hal hal yang diketahui. Angket atau kuisisioner merupakan cara mengumpulkan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau tertulis yang diberikan kepada responden untuk dijawab (Sugioyono 2018:2019).

Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala likert. Sugiyono (2018:135) skala likert adalah metode pengukuran yang digunakan untuk mengukur pendapat, persepsi dan sikap seseorang tentang fenomena sosial. Skala Likert menggunakan ukuran ordinal, hanya dapat membuat ranking, akan tetapi tidak dapat diketahui berapa kali satu responden lebih baik atau buruk responden lainnya di dalam skala (Nazir, 2014:297).

**Tabel 3.1**  
**Skala Likert**

No	Item Instrumen	Skor
1	Sangat Setuju (SS)	5
2	Setuju (S)	4
3	Ragu-ragu (R)	3
4	Tidak Setuju (TS)	2
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

*Sumber : Sugiyono 2018:135*

## 2. Dokumentasi

Dilakukan dengan memperoleh data melalui buku, dokumen yang diperoleh dari pihak *Best Meat* cabang Tanjung Senang Bandar Lampung yang ada hubungannya dengan penelitian. Dokumentasi dapat memperoleh data primer. Data Primer dapat berupa gambar. Dalam penelitian ini hanya mengumpulkan data primer saja berupa gambar, terkait penelitian di *Best Meat* cabang Tanjung Senang Bandar Lampung.

## F. Instrumen Penelitian

Menurut Sugiyono (2018) instrumen penelitian merupakan suatu alat ukur yang digunakan untuk mengukur fenomena dan sosial. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan kuisioner yang berisikan pertanyaan tertutup kepada konsumen *Best Meat* cabang Tanjung Senang Bandar Lampung, dimana pilihan jawaban yang mungkin telah ditentukan sebelumnya, dan tidak ada alternatif jawaban yang disediakan untuk responden. Menurut Sugiyono (2018 :135) Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, persepsi dan pendapat seseorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial.

### 1. Variabel Penelitian

Variabel penelitian dapat dibedakan menjadi dua yaitu :

#### a. Variabel Bebas (*Independent*)

ialah totalitas karakteristik serta fitur jasa atau produk yang bergantung dari kemampuan yang dimilikinya guna mencukupi kebutuhan yang tersirat atau dinyatakan. Dari hal tersebut bisa dibuat kesimpulannya kualitas produk yakni karakteristik jasa atau produk

yang bergantung dari kemampuan yang dimilikinya dalam mencukupi dan memuaskan kebutuhan konsumen (Sumba, Mandey, & Jorie, 2020: 588)

#### **b. Variabel Terikat (*Dependent*)**

Variabel yang dipergunakan yakni keputusan pembelian yang merupakan pengambilan keputusan yang mengikut sertakan penentuan suatu pilihan pembelian jasa atau produk. Sebelum melaksanakan pembelian, konsumen akan mencari informasi yang berkenaan dengan jasa atau produk. Setelah konsumen sudah yakin dengan sebuah jasa atau produk yang akan dibelinya, disitulah konsumen membuat keputusan guna melaksanakan pembelian jasa atau produk tersebut (Robert, Herdinata, & Sienatra, 2017: 144)

## **2. Definisi Operasional Variabel**

Menurut Sugiyono (2016:38) pengertian operasional variabel adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan mempunyai variasi tertentu yang akan diteliti dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Beberapa definisi operasional variabel dalam penelitian ini dapat dilihat dalam tabel di bawah ini:

**Tabel 3.2**  
**Definisi Operasional**

Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Skala
<b>Kualitas Produk (X)</b>	Menurut (Happy Dinawaty Rajagukguk & Raymond, 2020: 89) terdapat beberapa indikator kualitas produk sebagai berikut:	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Performance (kinerja),</li> <li>2. Durability (daya tahan)</li> <li>3. Realibility (reliabilitas)</li> <li>4. Conformance to specifications (kesesuaian dengan spesifikasi)</li> <li>5. Daya Tarik Estetika</li> </ol>	Likert

<b>Keputusan Pembelian (Y)</b>	Menurut (Happy Dinawaty Rajagukguk & Raymond, 2020: 89) dalam keputusan pembelian terdapat 1. Mengidentifikasi kebutuhan yang ingin dipenuhi 2. Mencari informasi tentang produk yang ingin dibeli Skala Likert beberapa indikator sebagai berikut:	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengidentifikasi kebutuhan yang ingin dipenuhi</li> <li>2. Mencari informasi tentang produk yang ingin dibeli</li> <li>3. Konsumen membeli produk yang memenuhi kriteria yang diharapkan</li> <li>4. Perilaku konsumen setelah pembelian produk</li> </ol>	Likert
--------------------------------	---	--	--------

Sumber: *Peneliti 2022*

## G. Teknik Analisis Data

### 1. Uji Validitas

(Sugiyono, 2018: 267) menyebutkan uji ini adalah sebuah indeks yang memperlihatkan alat ukur itu bisa menguji apa yang diukurnya. Validitas itu sendiri berkaitan dengan instrumen dan uji ini dipakai guna melihat valid atau sah tidaknya kuesioner dan kuesioner itu dapat dipandang valid bila pernyataan dalam kuesioner dapat membuktikan suatu hal yang akan diukur kuesioner tersebut.

Uji ini dipergunakan untuk mencari kemampuan suatu alat ukur guna mengukur data yang akan diukurnya. Maka bisa dinyatakan apakah pernyataan kuesioner yang disusun dapat dipergunakan dalam mengukur kondisi responden yang sesungguhnya dan kemampuan kuesioner tersebut (Wibowo, 2020: 36) menyebutkan guna mengukur parameter tersebut valid tidaknya dapat dilaksanakan uji dengan memerhatikan angka koefisien *Rank Spearman* serta *Pearson Product Moment*. Kriteria yang dipergunakan yaitu :

- a) Bila signifikansinya  $> 0,05$ , mengartikan datanya valid.
- b) Bila signifikansinya  $< 0,05$ , mengartikan datanya tidak valid.

Uji ini mempergunakan teknik korelasi Product Moment dengan rumusan:

### **Pearson Product Moment**

$$r = \frac{n(\sum xy) - (\sum x \sum y)}{\sqrt{[N\sum x^2 - (\sum x)^2][N\sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

**Sumber:** (*Sanusi, 2017: 76*)

Keterangan:

r = Koefisien kolerasi

X= Skor butir

Y= Skor total butir

N= Jumlah sampel (responden)

Keputusan yang dibuat berdasarkan kriteria tersebut yaitu :

1. Jika r hitung < r tabel, mengartikan Ho di terima Ha di tolak
2. Jika r hitung > r tabel, mengartikan Ho di tolak Ha di terima

## **2. Uji Reliabilitas**

Menurut Arikunto (2012) Suatu instrument cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik.

Pengujian reliabilitas intrumen dalam penelitian ini dengan menggunakan teknik varian Alpha Cronbach ( $\alpha$ ) > 0,60 yang dibantu dengan program IBM SPSS for windows 17 (Arikunto, 2012:239) adapun rumusnya sebagai berikut:

$$Rac = \left[ \frac{k}{k - 1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum a^2 b}{\sum at^2} \right]$$

Keterangan:

Rac = koefisien reliabilitas Alpha Cronbach

k = banyaknya butir pertanyaan

$ab^2$  = jumlah varians butir

$at^2$  = varians total

**Sumber** : Arikunto, 2010:239

### 3. Uji Normalitas

Menurut Priyatno (2017) uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal.

Menurut Singgih Santoso (2012:293) dalam dasar pengambilan keputusan bisa dilakukan berdasarkan probabilitas (*Asymtotic Significance*), yaitu:

- a. Jika probabilitas  $> 0,05$  maka distribusi dari model regresi adalah normal.
- b. Jika probabilitas  $< 0,05$  maka distribusi dari model regresi adalah tidak normal.

Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan pendekatan Test of Normality Kolmogorov-Smirnov.

### 4. Analisis Regresi Sederhana

Merupakan suatu metode analisis yang digunakan untuk menentukan ketetapan prediksi dari pengaruh yang terjadi antara variabel independen (X) yaitu Harga terhadap variabel dependen (Y) yaitu Keputusan Pembelian. Menurut Sugiyono (2018) regresi linier sederhana dapat digunakan untuk memprediksi seberapa jauh hubungan fungsional ataupun kausal satu variabel independen dengansatu variabel dependen. Formula untuk regresi sederhana adalah sebagai berikut:

$$Y = a + bX + e$$

Y : Keputusan Pembelian (variabel dependen)

X : Kualitas Produk (variabel independen)

a,b : Konstanta

e : Standard Error

## 5. Uji Hipotesis

### a. Uji Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah variabel independent berpengaruh signifikan atau tidak terhadap variabel dependen. Nilai thitung akan dibandingkan dengan ttabel dengan tingkat kesalahan (signifikansi) sebesar 0,05 (5%) dan dengan derajat kebebasan diperoleh dari  $df = (n-k)$ . Maka dapat dilakukan dengan uji statistik t dengan ketentuan kritis pengambilan keputusan adalah:

- 1) Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, jika variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat.
- 2) Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, jika variabel bebas tidak berpengaruh terhadap variabel terikat.

Hipotesis dalam penelitian ini adalah

$H_a$  : Diduga terdapat pengaruh antara kualitas produk terhadap keputusan pembelian pada Best Meat cabang Tanjung Senang Bandar Lampung.

### b. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Menurut Mudrajat Kuncoro (2013), koefisien determinasi ( $R^2$ ) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terikat. Dengan semakin besar ( $R^2$ ) maka semakin baik variabel independent mempengaruhi variabel dependen.

Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk mengukur seberapa besar

kemampuan model dalam menerangkan variabel terikat terhadap penelitian ini. Jika  $R$  semakin besar (mendekati 1), maka dapat dikatakan bahwa varian variabel bebas adalah besar terhadap variabel terikat.